

**PEMERKOSAAN SEBAGAI BENTUK PELANGGARAN HAM  
TERHADAP PEREMPUAN PADA DAERAH KONFLIK DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF HUKUM HUMANITER INTERNASIONAL  
(Studi Kasus Daerah Konflik Rusia-Ukraina)**

**Oleh**

**Ni Kadek Citra Pardani, NIM. 1914101072**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji terkait pemerkosaan sebagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia terhadap perempuan pada daerah konflik Rusia-Ukraina yang ditinjau dari perspektif hukum humaniter internasional. Guna menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode penelitian hukum normatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji suatu sistem peraturan perundang-undangan yang berlaku atau yang digunakan dalam suatu permasalahan hukum tertentu. Dalam penelitian ini mengkaji tentang pemerkosaan sebagai bentuk pelanggaran hak asasi manusia terhadap perempuan pada daerah konflik ditinjau dari perspektif hukum humaniter internasional. Melalui metode penelitian tersebut kemudian diperoleh hasil bahwa pemerkosaan terhadap perempuan pada daerah konflik merupakan bentuk kejahatan yang melanggar hak asasi manusia, terutama perempuan. Adapun peraturan hukum yang melindungi hak-hak perempuan yang ada dalam daerah konflik diatur dalam Konvensi Jenewa IV Pasal 27 Paragraf kedua, Protokol Tambahan I Pasal 75 (2) huruf (e) dan Pasal 76 (1), dan Instrumen hukum lainnya yang berkaitan dengan perlindungan terhadap perempuan pada daerah konflik bersenjata. Berdasarkan hal tersebut sanksi untuk pelaku kejahatan pemerkosaan terhadap perempuan yang melanggar ketentuan hukum humaniter internasional harus diterapkan untuk mengembalikan rasa keadilan yang telah dilanggar. Dalam hal ini Dewan Keamanan PBB selaku organisasi pemelihara perdamaian dunia dapat menggunakan cara apapun, termasuk sanksi mandatori (*mandatory sanction*) yang dianggap perlu agar suatu negara mematuhi keputusan Dewan Keamanan.

**Kata Kunci: Daerah Konflik, Pemerkosaan, Perempuan, Hak Asasi Manusia.**

***RAPE AS A FORM OF VIOLATION OF HUMAN RIGHTS AGAINST  
WOMEN IN CONFLICT AREAS VIEWED FROM INTERNATIONAL  
HUMANITARIAN LAW PERSPECTIVE***

***(Case Study: Russian-Ukrainian Conflict Area)***

***By***

***Ni Kadek Citra Pardani, NIM. 1914101072***

***Law Department***

***ABSTRACT***

*This study aims to identify, analyze, and examine rape as a form of violation of human rights against women in the Russian-Ukrainian conflict area from the perspective of international humanitarian law. In order to answer the formulation of the problem in this research, normative legal research methods are used, namely research conducted by examining a system of laws and regulations that apply or are used in a particular legal issue. In this study examines rape as a form of violation of human rights against women in conflict areas from the perspective of international humanitarian law. Through this research method, the results were obtained that rape with women in conflict areas was a form of crime that violated human rights, especially women. The legal regulations that protect women's rights in regional conflicts are regulated in the Geneva Convention IV Article 27 Second paragraph, Additional Protocol I Article 75 (2) letter (e) and Article 76 (1), and other legal instruments related to protection of women in areas of armed conflict. Based on this, sanctions for perpetrators of killing women who violate the provisions of international humanitarian law must be applied to restore the sense of justice that has been violated. In this case the UN Security Council as the world peacekeeping organization can use any means, including mandatory sanctions (compulsory sanctions) deemed necessary so that a country complies with the decisions of the Security Council.*

***Keywords: Conflict Areas, Rape, Women, Human Rights.***